

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR PRODUKSI TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI  
MELALUI PRODUKSI JAGUNG DI KAMPUNG NAENA MUKTIPURA  
KABUPATEN MIMIKA**

**Haruna Rumalean**

STIE Jambatan Bulan

[haruna.rumalean1@gmail.com](mailto:haruna.rumalean1@gmail.com)

**Gus Pujiriyono**

STIE Jambatan Bulan

[guspujiriyono1998@gmail.com](mailto:guspujiriyono1998@gmail.com)

**Rahmat Arapi**

STIE Jambatan Bulan

[laogi133@gmail.com](mailto:laogi133@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of land area, capital, fertiliser, seeds, and farmer experience on farmer welfare through corn production in Naena Muktipura Village (SP VI), both directly and indirectly. The method used by the researcher is the associative method. The data collection technique used by the researcher was to distribute questionnaires to 50 respondents. The analytical tool used in this study was Path Analysis with the help of IBM SPSS v22. The results showed that land area, fertiliser, and farmer experience had a significant effect on corn production in Naena Muktipura Village, while capital and seeds did not have a significant effect on corn production in Naena Muktipura Village. Land area and capital had a significant effect on the welfare of farmers in Naena Muktipura Village, while fertiliser, seeds, farmer experience and production had no significant effect on the welfare of farmers in Naena Muktipura Village. Land area and farmer experience have a significant effect on farmer welfare through corn production in Naena Muktipura Village, while capital, fertiliser, and seeds have no significant effect on farmer welfare through corn production in Naena Muktipura Village, Mimika Regency.*

**Keywords:** Welfare, production, land area, capital, fertiliser, seeds, and farmer experience

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, modal, pupuk, benih, pengalaman petani, terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung di Kampung Naena Muktipura (SP VI) baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode asosiatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah membagikan kuesioner kepada 50 orang responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Path Analysis* dengan bantuan IBM SPSS v22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan, pupuk, dan pengalaman petani berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung di Kampung Naena Muktipura, sedangkan modal dan benih tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung di Kampung Naena Muktipura. Luas lahan dan modal berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani di Kampung Naena Muktipura, sementara itu pupuk, benih, pengalaman petani dan produksi

tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani di Kampung Naena Muktipura. Luas lahan dan pengalaman petani berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung di Kampung Naena Muktipura, sementara modal, pupuk, benih, tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung di Kampung Naena Muktipura, Kabupaten Mimika.

**Kata Kunci:** Kesejahteraan, produksi, Luas Lahan, Modal, pupuk, Benih, dan Pengalaman Petani

## Pendahuluan

Di Indonesia, sektor pertanian memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pertanian tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat sebagai sumber pangan, tetapi juga sebagai bahan baku untuk sektor industri dan sumber pendapatan negara. Hingga saat ini, sektor pertanian menjadi salah satu kegiatan yang vital dalam penyerapan tenaga kerja, karena sifatnya yang konvensional, di mana pekerjaan di sektor ini tidak memerlukan keterampilan tinggi. Hal ini membuka peluang kerja yang fleksibel bagi tenaga kerja yang kurang mampu bersaing di sektor lain.

Sektor pertanian sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan rumah tangga. Jagung, sebagai salah satu komoditas yang cukup diminati di Indonesia, khususnya di beberapa daerah telah menjadikan sumber makanan pokok. Jagung juga dimanfaatkan sebagai sumber karbohidrat dan berperan dalam meningkatkan pendapatan, baik sebagai bahan olahan maupun pakan ternak. Oleh karena itu, produksi jagung perlu dilakukan secara intensif untuk memperoleh hasil yang optimal.

Produksi jagung perlu ditingkatkan karena jagung merupakan sumber pangan yang mempunyai peran penting dalam kehidupan. Produksi jagung dipengaruhi beberapa faktor yaitu: luas lahan, modal, pupuk, benih, pengalaman petani. Untuk menghasilkan produksi jagung yang diinginkan maka perlu menggunakan faktor-faktor produksi yang optimal. Hal ini sangat menjadi kendala petani dan khususnya petani kecil yang memiliki modal yang kecil.

Luas lahan yang tepat sangat penting dalam menanam jagung, karena memengaruhi hasil panen dan kualitas tanaman. Untuk mencapai produksi yang optimal, petani perlu mempertimbangkan ukuran lahan yang sesuai dengan varietas jagung yang ditanam serta teknik budidaya yang digunakan. Dengan luas lahan yang memadai, petani dapat mengatur jarak tanam yang ideal, memastikan pencahayaan yang cukup, dan meminimalkan persaingan hama. Selain itu, pemanfaatan luas lahan yang efisien juga berkontribusi pada pengelolaan sumber daya air dan nutrisi tanah, sehingga dapat meningkatkan produktivitas jagung secara keseluruhan. Dengan perencanaan yang baik, pengelolaan luas lahan akan berdampak positif terhadap keberhasilan usaha tani jagung dan kesejahteraan petani.

Modal dalam menanam jagung mencakup berbagai aspek yang perlu dipersiapkan agar proses budidaya berjalan lancar dan menghasilkan panen yang maksimal. Pertama, modal awal mencakup biaya pembelian benih berkualitas, pupuk, dan pestisida. Selain itu,

biaya untuk peralatan pertanian, seperti cangkul atau peralatan lainya juga perlu diperhitungkan. Kedua, modal operasional mencakup biaya tenaga kerja untuk proses penanaman, pemeliharaan, dan panen. Tak kalah penting, petani perlu mempertimbangkan biaya tak terduga, seperti kerusakan akibat hama atau perubahan cuaca yang dapat memengaruhi hasil panen. Dengan perencanaan modal yang matang, petani dapat meminimalkan risiko dan meningkatkan peluang keberhasilan dalam usaha tanam jagung, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal dan menguntungkan.

Pupuk memainkan peran krusial dalam menanam jagung, karena dapat meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman. Pemilihan jenis pupuk yang tepat, baik pupuk organik maupun pupuk kimia, sangat penting untuk memenuhi kebutuhan nutrisi jagung. Pupuk nitrogen, fosfor, dan kalium (NPK) biasanya digunakan untuk memastikan tanaman mendapatkan unsur hara yang dibutuhkan. Selain itu, penggunaan pupuk organik seperti kompos dapat memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan keanekaragaman mikroorganisme yang bermanfaat. Dengan penerapan pupuk yang tepat dan berdasarkan analisis tanah, petani dapat memaksimalkan hasil panen jagung dan memastikan pertumbuhan tanaman yang optimal.

Benih merupakan faktor kunci dalam menanam jagung, karena kualitas benih yang baik sangat memengaruhi pertumbuhan dan hasil panen. Memilih varietas jagung yang sesuai dengan kondisi iklim dan jenis tanah adalah langkah awal yang penting, karena setiap varietas memiliki karakteristik tertentu, seperti ketahanan terhadap hama, penyakit, dan adaptasi terhadap lingkungan. Selain itu, benih yang unggul biasanya memiliki daya tumbuh yang tinggi dan seragam, sehingga memastikan tanaman tumbuh dengan optimal. Penting untuk melakukan penyimpanan dan penanganan benih dengan benar sebelum ditanam, agar kualitasnya tetap terjaga. Dengan pemilihan dan penggunaan benih yang tepat, petani dapat meningkatkan produktivitas dan keberhasilan usaha tani jagung secara signifikan.

Pengalaman petani dalam menanam jagung sering kali dipenuhi dengan tantangan dan pembelajaran yang berharga. Dari pemilihan varietas benih yang tepat hingga pengolahan tanah, setiap tahap membutuhkan perhatian dan keahlian. Banyak petani menghadapi masalah seperti serangan hama dan penyakit, yang mendorong mereka untuk mencari solusi melalui penggunaan pupuk dan teknik pengendalian hama yang efektif. Di sisi lain, keberhasilan panen memberikan kepuasan tersendiri, yang mendorong petani untuk terus belajar dan beradaptasi. Banyak dari mereka juga berbagi pengetahuan dengan sesama petani, menciptakan komunitas yang saling mendukung dan memperkuat keterampilan dalam budidaya jagung. Pengalaman ini membentuk pemahaman yang mendalam tentang pertanian yang berkelanjutan dan pentingnya inovasi dalam meningkatkan hasil panen.

Sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Papua, Kabupaten Mimika memiliki lahan sangat luas yang dapat dijadikan sebagai lahan pertanian. Sektor pertanianpun menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian di Kabupaten Mimika, secara optimal jika ada keterlibatan masyarakat yang menggarap lahan

pertanian. Ini dikarenakan sektor pertanian berperan sebagai pemasok bahan baku, bagi masyarakat Mimika. Kampung Naena Muktipura terdiri dari 690 kepala keluarga yang melakukan berbagai jenis kegiatan.

**Tabel 1.1**  
**Data Pekerja di Kampung Naena Muktipura**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	118
2	Swasta	207
3	Petani Sekaligus Pemilik Lahan	50
4	Petani Sebagai Buruh Tani	197
5	Belum/Tidak Bekerja	330

*Sumber : data diolah 2023*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 118 orang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), 207 orang bekerja sebagai karyawan swasta, 50 orang sebagai petani sekaligus pemilik lahan, 197 orang bekerja sebagai buruh tani, dan 330 orang belum/tidak bekerja.

Selain itu, karena lahan di Kampung Naena Muktipura bisa dijadikan daerah pertanian. Dari pertanian dapat mencukupi kebutuhan pangan dan sandang. Bertani dapat menjadi pekerjaan utama pada sebagian orang khususnya di daerah perkampungan atau kampung-kampung yang jauh dari daerah perkotaan, yang masih memiliki banyak lahan kosong yang cukup banyak dan dapat di jadikan sebagai lahan pertanian yang tepat. Jumlah produksi jagung di Kampung Naena Muktipura dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Produksi Jagung Di Kampung Naena Muktipura**

No.	Nama Responden	Luas Lahan (M <sup>2</sup> )	Hasil Panen (Per tahun) KG
1	Sugi Alsujarno	18000 m <sup>2</sup>	1500 kg
2	Boi	23000 m <sup>2</sup>	2000 kg
3	Sarino	8000 m <sup>2</sup>	500 kg
4	Edi	27000 m <sup>2</sup>	2000 kg
5	Lukman	8000 m <sup>2</sup>	500 kg
6	Tino	18000 m <sup>2</sup>	1500 kg
7	Kusnanto	26000 m <sup>2</sup>	2000 kg
8	Sarwan	14000 m <sup>2</sup>	1000 kg
9	Harto	21000 m <sup>2</sup>	1500 kg
10	Sirah Udin	17000 m <sup>2</sup>	2000 kg
11	Udin	26000 m <sup>2</sup>	2000 kg
12	wawan	23000 m <sup>2</sup>	2000 kg
13	Alili	23000 m <sup>2</sup>	2500 kg
14	Abidi	23000 m <sup>2</sup>	1500 kg
15	musa	16000 m <sup>2</sup>	1500 kg

16	Slamet	13000 m <sup>2</sup>	1000 kg
17	Samidin	23000 m <sup>2</sup>	4000 kg
18	Andi	13000 m <sup>2</sup>	1500 kg
19	Imam	15000 m <sup>2</sup>	1500 kg
20	Kasim	13000 m <sup>2</sup>	1000 kg
21	Roji	14000 m <sup>2</sup>	1500 kg
22	Sugianto	19000 m <sup>2</sup>	2500 kg
23	Yanto	15000 m <sup>2</sup>	1500 kg
24	Sahid	24000 m <sup>2</sup>	2000 kg
25	Raski	10000 m <sup>2</sup>	1500 kg
26	Bimo	23000 m <sup>2</sup>	1500 kg
27	Abas	10000 m <sup>2</sup>	1000 kg
28	Sukar	24000 m <sup>2</sup>	2500 kg
29	Poniran	11000 m <sup>2</sup>	1500 kg
30	Teguh	17000 m <sup>2</sup>	1200 kg
31	Solikin	20000 m <sup>2</sup>	1500 kg
32	Agung	23000 m <sup>2</sup>	2000 kg
33	Samijo	10000 m <sup>2</sup>	1500 kg
34	Siran	10000 m <sup>2</sup>	700 kg
35	Johar	7000 m <sup>2</sup>	500 kg
36	Zul Kifli	12000 m <sup>2</sup>	500 kg
37	Abdul Rasman	9000 m <sup>2</sup>	700 kg
38	Rukin	18000 m <sup>2</sup>	2000 kg
39	Tukiman	12000 m <sup>2</sup>	1000 kg
40	Sarwo	22000 m <sup>2</sup>	2000 kg
41	Tasim	5000 m <sup>2</sup>	500 kg
42	Kasim	20000 m <sup>2</sup>	2700 kg
43	Paijo	19000 m <sup>2</sup>	1500 kg
44	Rahmat	12000 m <sup>2</sup>	1000 kg
45	Eko	15000 m <sup>2</sup>	1500 kg
46	Jumanto	25000 m <sup>2</sup>	2000 kg
47	Adam	5000 m <sup>2</sup>	700 kg
48	Bayu	6000 m <sup>2</sup>	700 kg
49	Jumadi	13000 m <sup>2</sup>	1500 kg
50	Amin	15000 m <sup>2</sup>	1300 kg

Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa meskipun luas lahan sama namun hasil produksinya tidak sama. Untuk mendukung pertumbuhan produktivitas perlu dilakukan antisipasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan hasil produksi jagung dan kesejahteraan petani agar hasil produksi tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Kampung Naena Muktipura Kabupaten Mimika.

Luas lahan berpengaruh pada produksi jagung dan kesejahteraan petani, jika luas lahan yang dimiliki semakin luas untuk ditanami jagung maka hasil produks yang didapatkanpun semakin meningkat dan kesejahteraan petanipun meningkat. Modal berpengaruh pada produksi jagung dan kesejahteraan petani, modal yang cukup

memungkinkan petani untuk membeli input berkualitas seperti pupuk dan benih unggul untuk meningkatkan hasil produksi jagung yang akan meningkatkan kesejahteraan petani. Pupuk berpengaruh pada produksi jagung dan kesejahteraan petani, penggunaan pupuk yang tepat juga berkontribusi pada pertumbuhan tanaman dan hasil produksi yang secara langsung meningkatkan pendapat dan kesejahteraan petani. Benih berpengaruh terhadap produksi jagung dan kesejahteraan petani, jika benih yang ditanami benih unggul akan meningkatkan hasil produksi sehingga akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Pengalaman petani berpengaruh terhadap produksi jagung dan kesejahteraan petani, dalam mengelola lahan dan teknik budidaya jagung diperlukan pengalaman yang cukup agar hasil produksi juga lebih baik dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

Menurut uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Kesejahteraan Petani Melalui Produksi Jagung di Kampung Naena Muktipura Kabupaten Mimika”**

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif karena untuk mengukur pengaruh luas lahan, modal pupuk, benih, dan pengalaman petani terhadap kesejahteraan melalui produksi jagung di Kampung Naena Muktipura (SP VI).

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Pengaruh Luas Lahan, modal, pupuk, benih, pengalaman petani terhadap produksi jagung**

##### **Pengaruh luas lahan terhadap produksi jagung**

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5.6 luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung di kampung Naena Muktipura sehingga kalau luas lahan ditambah jumlah produksi jagung akan meningkat pula karena luas lahan memiliki pengaruh langsung terhadap jumlah produksi jagung yang dapat dihasilkan oleh petani. Semakin luas lahan yang dimiliki, semakin banyak area yang tersedia untuk menanam jagung, yang secara langsung meningkatkan volume hasil produksi.

Dengan lahan yang lebih luas, petani dapat menanam lebih banyak tanaman jagung, yang meningkatkan potensi hasil produksi secara keseluruhan. Lahan yang lebih besar memungkinkan penanaman jagung dalam skala yang lebih besar, serta memberikan ruang untuk penerapan teknik pertanian yang lebih intensif dan efisien. Misalnya, petani dapat menerapkan rotasi tanaman atau pengelolaan tanah yang lebih baik, yang dapat meningkatkan produktivitas tanah dan hasil panen jagung.

Selain itu, lahan yang luas memberi petani fleksibilitas untuk mengelola penanaman jagung dengan lebih baik, termasuk dalam hal jarak tanam, pemupukan, dan pengendalian hama. Pengelolaan yang optimal di lahan yang luas dapat mengurangi

kompetisi antar tanaman, meningkatkan akses tanaman ke nutrisi dan air, dan meminimalkan risiko penyakit, semua faktor yang berkontribusi pada hasil produksi yang lebih tinggi.

Luas lahan yang lebih besar memberikan peluang untuk meningkatkan jumlah produksi jagung dengan memungkinkan penanaman dalam skala yang lebih besar dan penerapan teknik pertanian yang lebih baik. Namun, pengelolaan yang efektif dan kondisi lahan yang baik tetap diperlukan untuk memaksimalkan hasil panen.

Menurut Daniel 2002 (Pradnyawati & Wayan, 2021:98) luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi atau pun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibandingkan lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan.

Menurut Olujenyo, 2005 (Hartati dkk, 2017: 1527) Di Nigeria menunjukkan bahwapetani yang mempunyai lahan yang lebih luas mampu menghasilkan jumlah produksi yang lebih besar dibandingkan petani yang memiliki lahan lebih sempit.

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hartati dkk dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Di Kota Denpasar” yang menyatakan faktor luas lahan garapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi jagung manis di Kota Denpasar. Yang mana apabila luas lahan garapan bertambah maka jumlah produksi akan meningkat.

#### Pengaruh modal terhadap produksi jagung

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5.6 modal tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung di Kampung Naena Muktipuran. Namun pada kenyataannya modal memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah produksi dalam pertanian. Dengan modal yang memadai, petani dapat menginvestasikan berbagai sumber daya dan teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas dan hasil produksi.

Modal memungkinkan petani untuk membeli benih berkualitas, pupuk, dan perlengkapan pertanian yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Selain itu, modal dapat digunakan untuk membeli atau menyewa mesin dan peralatan modern, seperti traktor untuk mempercepat proses kerja dan meningkatkan efisiensi produksi namun penting untuk mengelola modal dengan bijaksana. Investasi yang tidak tepat atau manajemen keuangan yang buruk dapat menyebabkan kerugian. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dan pengelolaan yang efektif sangat penting untuk memanfaatkan modal secara optimal dan meningkatkan jumlah produksi.

Modal yang besar memungkinkan petani untuk meningkatkan kapasitas produksi melalui investasi dalam teknologi, peralatan, dan pengetahuan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah produksi dan hasil panen mereka.

Menurut Soekartawi, 2006 (Pradnyawati & Wayan, 2021: 99) menyatakan modal merupakan aspek yang terpenting atau kekayaan yang digunakan petani untuk memproduksi hasil selanjutnya. Modal dalam usahatani dapat diklasifikasikan sebagai

bentuk kekayaan baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses produksi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hartati dkk dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Di Kota Denpasar” yang menyatakan faktor modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi jagung manis di Kota Denpasar. Yang apabila semakin besar modal yang digunakan maka jumlah produksi jagung manis akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, apabila modal kecil maka jumlah produksi juga akan menurun.

#### Pengaruh pupuk terhadap produksi jagung

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5.6 pupuk berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung di Kampung Naena Muktipura. Hal ini pupuk memainkan peran krusial dalam mempengaruhi jumlah produksi dalam pertanian. Penggunaan pupuk yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan kuantitas hasil panen yang diperoleh petani.

Pupuk memberikan nutrisi penting yang dibutuhkan tanaman untuk tumbuh dan berkembang dengan optimal. Dengan menyediakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang tepat, pupuk membantu tanaman tumbuh lebih sehat dan produktif, yang berdampak langsung pada peningkatan jumlah produksi. Penggunaan pupuk yang sesuai juga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan lahan. Dengan tanaman yang tumbuh dengan baik dan hasil panen yang melimpah, petani dapat memanfaatkan lahan mereka secara maksimal. Ini berarti mereka dapat menghasilkan lebih banyak produk dari area yang sama, meningkatkan total hasil panen.

Namun, penting untuk menggunakan pupuk secara bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan tanaman. Penggunaan pupuk yang berlebihan atau tidak tepat dapat mengakibatkan masalah seperti pencemaran lingkungan, penurunan kualitas tanah, atau dampak negatif pada kesehatan tanaman. Oleh karena itu, pemahaman tentang dosis, waktu aplikasi, dan jenis pupuk yang tepat sangat penting untuk memaksimalkan manfaatnya.

Pupuk yang digunakan dengan benar dapat meningkatkan jumlah produksi dengan memperbaiki kesehatan tanaman dan hasil panen. Peningkatan jumlah produksi ini berkontribusi pada keberhasilan usaha pertanian dan peningkatan pendapatan petani.

Menurut Remedy (2015: 29) Pada dasarnya pupuk sangatlah bermanfaat dalam mempertahankan kandungan unsur hara yang ada didalam tanah serta memperbaiki atau menyediakan kandungan unsur hara yang kurang atau bahkan tidak tersedia ditanah untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Manfaat utama dari pupuk yang berkaitan dengan sifat fisika tanah yaitu memperbaiki struktur tanah dari padat menjadi gembur. Pemberian pupuk organik, terutama dapat memperbaiki struktur tanah dengan menyediakan ruang pada tanah untuk udara dan air. Selain menyediakan unsur hara, pemupukan juga membantu mencegah kehilangan unsur hara yang cepat hilang seperti N, P, K yang mudah hilang oleh penguapan.



Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yusuf dkk dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kabupaten Aceh Tenggara” yang menyatakan pupuk berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung.

Penelitian lain dilakukan oleh Amril dkk yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Desa Lamaeto Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur” yang menyatakan variabel pupuk secara persial berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung.

#### Pengaruh benih terhadap produksi jagung

Berdasar hasil analisis pada tabel 5.6 benih tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung di Kampung Naena Muktipura. Namun pada kenyataannya benih memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap jumlah produksi dalam pertanian. Kualitas benih yang digunakan dalam penanaman secara langsung mempengaruhi hasil panen yang diperoleh petani.

Benih berkualitas tinggi umumnya memiliki daya tumbuh yang baik, ketahanan terhadap penyakit, dan potensi hasil yang lebih tinggi. Ketika benih yang unggul ditanam, tanaman cenderung tumbuh lebih sehat, berkembang dengan baik, dan menghasilkan hasil panen yang lebih melimpah. Sebaliknya, benih yang kurang berkualitas atau cacat dapat mengakibatkan pertumbuhan tanaman yang tidak optimal, peningkatan kerentanan terhadap hama dan penyakit, serta hasil panen yang rendah. Benih yang baik dapat menghasilkan tanaman dengan kualitas dan kuantitas yang konsisten, yang memungkinkan petani merencanakan panen dan pemasaran produk dengan lebih efektif.

Selain itu, pemilihan varietas benih yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan iklim lokal dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi. Benih yang dirancang untuk beradaptasi dengan kondisi tanah dan cuaca tertentu dapat memaksimalkan hasil yang diperoleh dari lahan yang tersedia. Penggunaan benih berkualitas tinggi adalah kunci untuk mencapai jumlah produksi yang optimal. Dengan benih yang baik, petani dapat meningkatkan hasil panen mereka, yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan keberhasilan usaha pertanian mereka.

Menurut (Kabeakan, 2017:63) benih yang bermutu baik dan berasal dari varietas unggul merupakan faktor terpenting yang dapat menentukan tinggi/rendahnya hasil tanaman. Usaha-usaha lain seperti perbaikan cara bercocok tanam, pengairan yang baik, pemupukan berimbang serta pengendalian hama dan penyakit, hanya dapat memberikan pengaruh yang maksimal apabila disertai dengan penggunaan benih bermutu dan varietas unggul.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kabeakan dengan judul “Efisiensi Teknis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Jagung di Desa Pintu Angin, Laubaleng, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Indonesia” yang dalam penelitiannya mengatakan benih tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap produksi jagung.

Pengaruh pengalaman petani terhadap produksi jagung

Berdasarkan tabel 5.6 pengalaman petani berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung di kampung Naena Muktipura. Hal ini karena pengalaman petani memiliki dampak yang signifikan terhadap produksi yang mereka capai. Petani yang berpengalaman sering kali lebih mahir dalam menerapkan teknik-teknik pertanian yang efektif, memahami kondisi tanah, dan mengelola tanaman, yang secara langsung mempengaruhi hasil panen mereka.

Dengan pengalaman yang cukup, petani dapat mengenali dan mengatasi masalah seperti hama, penyakit, dan kondisi cuaca dengan lebih baik. Mereka tahu kapan waktu yang tepat untuk menanam, memberikan pupuk, dan melakukan perawatan tanaman, yang membantu meningkatkan produktivitas tanaman. Pengalaman juga memungkinkan mereka untuk memilih varietas tanaman yang paling sesuai dengan kondisi lokal dan mengadopsi metode pertanian yang terbukti meningkatkan hasil.

Selain itu, petani berpengalaman cenderung lebih efisien dalam mengelola sumber daya, seperti penggunaan air dan pupuk, serta dalam merencanakan dan mengelola jadwal tanam dan panen. Efisiensi ini berkontribusi pada hasil panen yang lebih tinggi dan konsisten. Petani yang berpengalaman juga sering memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pasar dan cara memasarkan hasil panen mereka dengan optimal, yang dapat meningkatkan pendapatan mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan peluang pasar. Pengalaman meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola pertanian mereka dengan lebih baik, yang berdampak positif pada jumlah produksi. Dengan hasil panen yang lebih tinggi, petani dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Menurut Maramba, (2018: 98) menyatakan belajar dengan mengamati pengalaman petani lain sangat penting, karena merupakan cara yang lebih baik untuk mengambil keputusan daripada dengan cara mengolah sendiri informasi yang ada. Misalnya seorang petani dapat mengamati dengan seksama dari petani lain yang lebih mencoba sebuah inovasi baru dan ini menjadi proses belajar secara sadar.

Menurut Pratiwi, 2010 (Hartati dkk, (2017: 1537) menyatakan lama bertani akan berpengaruh nyata terhadap perilaku petani dalam mengelola lahan pertaniannya, semakin lama tahun bertani maka tingkat pengalaman yang dimiliki petani akan semakin tinggi dan akan memiliki perilaku dalam mengelola lahan yang baik.

### **Pengaruh produksi jagung terhadap kesejahteraan petani**

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5.8 faktor jumlah produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani di Kampung Naena Muktipura. Namun jumlah produksi memiliki pengaruh langsung terhadap kesejahteraan petani. Hasil panen yang melimpah dapat meningkatkan pendapatan petani, yang pada gilirannya memperbaiki kondisi ekonomi dan kualitas hidup mereka. Ketika petani mampu menghasilkan volume produksi yang tinggi, mereka berpotensi mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari penjualan hasil panen. Peningkatan pendapatan ini

memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan, serta untuk berinvestasi dalam peningkatan usaha pertanian mereka, seperti membeli peralatan yang lebih baik atau memperbaiki fasilitas.

Selain itu, jumlah produksi yang tinggi juga memberikan kesempatan bagi petani untuk mengatasi fluktuasi harga pasar dengan lebih baik. Ketika hasil panen melimpah, mereka dapat menanggulangi penurunan harga pasar dengan menjual produk dalam jumlah besar, atau bahkan memanfaatkan surplus untuk diversifikasi produk atau usaha sampingan. Namun, penting untuk dicatat bahwa peningkatan jumlah produksi harus diimbangi dengan pengelolaan yang baik dan praktik pertanian yang berkelanjutan. Produksi yang berlebihan tanpa perencanaan yang tepat dapat menyebabkan kerugian jika harga pasar turun drastis atau jika terjadi kerusakan pada hasil panen. Jumlah produksi yang tinggi berpotensi meningkatkan kesejahteraan petani dengan cara meningkatkan pendapatan mereka dan memberikan kestabilan ekonomi. Namun, pengelolaan yang cermat dan strategi yang tepat tetap diperlukan untuk memaksimalkan manfaat dari hasil panen yang melimpah.

Menurut Rahardja, 2008 (Pradnyawati & Wayan, 2021: 99) menyatakan produksi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu yang pertama produksi total (total product) adalah banyaknya produksi yang dihasilkan dari penggunaan total faktor-faktor produksi, kedua produksi Marginal (marginal product) adalah tambahan produksi karena penambahan penggunaan satu unit faktor produksi, ketiga produksi rata-rata (average product) adalah rata-rata output yang dihasilkan per unit faktor produksi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hartati dkk, yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani di Kota Denpasar”. Menyatakan tingkat Tingkat kesenjangan petani sangat ditentukan pada hasil panen yang diperoleh. Banyaknya hasil panen tercermin pada besarnya pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga terpenuhi, dengan demikian tingkat kebutuhan konsumsi keluarga terpenuhi sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya.

### **Pengaruh Luas Lahan, modal, pupuk, benih, pengalaman petani terhadap kesejahteraan petani**

Pengaruh luas lahan terhadap kesejahteraan petani

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5.8 faktor luas tidak berpengaruh terhadap terhadap kesejahteraan petani di Kampung Naena Muktipura. Namun pada kenyataannya luas lahan berperan penting dalam menentukan kesejahteraan petani karena berhubungan langsung dengan potensi hasil produksi dan pendapatan petani. Memiliki lahan yang lebih luas akan memberikan petani peluang dalam meningkatkan volume produksi.

Dengan lahan yang lebih luas, petani dapat menanam lebih banyak tanaman atau mengimplementasikan berbagai teknik pertanian yang dapat meningkatkan hasil produksi. Menanam beberapa jenis tanaman secara bersamaan atau melakukan rotasi

tanaman yang bisa memperbaiki kualitas tanah dan hasil produksi. Lahan yang luas juga memungkinkan penerapan metode pertanian modern, seperti sistem irigasi yang lebih efisien atau teknik pemupukan yang lebih baik.

Peningkatan hasil produksi dari lahan yang luas berkontribusi langsung pada pendapatan petani. Dengan produksi yang lebih melimpah, petani dapat menjual lebih banyak hasil produksi yang dapat meningkatkan pendapatan petani dan membantu petani dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta berinvestasi dalam pengembangan usaha pertaniannya.

Namun, perlu dicatat bahwa luas lahan tidak selalu menjamin kesejahteraan yang lebih baik jika tidak diimbangi dengan manajemen yang baik dan akses ke sumber daya yang memadai. Kualitas tanah, ketersediaan air, dan kemampuan untuk mengelola lahan dengan efektif juga sangat penting. Lahan yang luas tanpa pengelolaan yang tepat dapat mengakibatkan penurunan produksi dan kerugian finansial. Luas lahan yang lebih besar dapat memberikan keuntungan bagi petani melalui peningkatan hasil panen dan pendapatan. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, penting bagi petani untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola lahan dengan efektif.

Menurut Hernanto 1993 (Hartati dkk, 2017:1533) menyebutkan, luas lahan usahatani menentukan pendapatan, taraf hidup dan derajat kesejahteraan rumah tangga petani. Luas Penguasaan lahan akan berpengaruh terhadap adopsi 89 inovasi, karena semakin luas lahan usahatani maka akan semakin tinggi hasil produksi sehingga turut meningkatkan pendapatan petani.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hartati dkk, yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani di Kota Denpasar” menyatakan luas lahan garapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani jagung manis di Kota Denpasar.

Penelitian lain oleh Rahmania, yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Di Desa Ranggo, Kecamatan Pajo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat” menyatakan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani jagung.

#### Pengaruh modal terhadap kesejahteraan petani

Berdasarkan analisis data dari tabel 5.8 nilai koefisien faktor modal berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani di Kampung Naena Muktipura. Hal ini sesuai bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani, terutama dalam hal kemampuan petani untuk meningkatkan produktivitas dan hasil pertanian. Modal yang cukup memungkinkan petani untuk berinvestasi dalam berbagai aspek pertanian yang dapat meningkatkan efisiensi dan hasil produksi.

Dengan modal yang memadai, petani dapat membeli benih berkualitas, pupuk, dan perlengkapan pertanian yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Selain itu, petani juga bisa mengadopsi teknologi terbaru, seperti mesin pertanian

modern dan sistem irigasi yang efisien, yang dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya tenaga kerja.

Namun, modal harus digunakan dengan bijak. Penggunaan modal yang kurang baik atau manajemen keuangan yang tidak tepat dapat mengakibatkan kerugian. Oleh karena itu, penting bagi petani untuk memiliki perencanaan dan pengelolaan yang baik untuk memanfaatkan modal secara optimal. Modal yang memadai memungkinkan petani untuk meningkatkan kapasitas produksi, mengadopsi teknologi terbaru, dan mengelola usaha mereka dengan lebih efisien, yang berdampak positif pada kesejahteraan mereka melalui peningkatan pendapatan dan kualitas hidup.

Menurut Mubyarto, 1986 (Hartati dkk, 2017:1535) menyatakan Dalam arti ekonomi, modal adalah barang atau uang yang bersama-sama tanah dan tenaga kerja menghasilkan produk pertanian.

Menurut (Hartati dkk, 2017:1534) menyatakan Kepemilikan modal merupakan suatu hal yang absolut bagi seorang petani, ini karena usaha pertanian memerlukan banyak pembiayaan. Pengurangan pada upaya pemenuhan pembiayaan tersebut dapat berakibat pada merosotnya produktivitas.

Menurut Dharmasiri, 2010 (Hartati dkk, 2017:1534-1535) menyatakan Ketidaktepatan prediksi biaya justru menyebabkan kerugian bagi petani karena itu biaya produksi menjadi suatu hal yang krusial baik terhadap produktivitas petani maupun pendapatan petani.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hartati dkk, dengan berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani di Kota Denpasar” yang menyatakan faktor modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani jagung manis di Kota Denpasar.

#### Pengaruh pupuk terhadap kesejahteraan petani

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5.8 faktor pupuk tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani di Kampung Naena Muktipura. Namun pada kenyataannya pupuk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani melalui perannya dalam meningkatkan hasil produksi. Penggunaan pupuk yang tepat dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi, yang pada gilirannya berpengaruh langsung pada pendapatan petani.

Dengan menerapkan pupuk yang sesuai, petani dapat memperbaiki kesuburan tanah dan memastikan tanaman mendapatkan nutrisi yang diperlukan untuk tumbuh dengan optimal. Pupuk menyediakan unsur hara esensial seperti nitrogen, fosfor, dan kalium, yang mendukung pertumbuhan tanaman, mempercepat proses fotosintesis, dan meningkatkan hasil produksi.

Peningkatan hasil produksi memungkinkan petani untuk menjual produk mereka dalam jumlah lebih besar, yang dapat meningkatkan pendapatan petani. Dengan pendapatan yang lebih tinggi, petani dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti

pangan, kesehatan, dan pendidikan, serta berinvestasi dalam peningkatan usaha pertanian, seperti membeli peralatan modern atau memperluas lahan.

Namun, penting untuk menggunakan pupuk dengan bijak karena penggunaan pupuk yang berlebihan atau tidak sesuai dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti pencemaran tanah dan air, serta dapat mempengaruhi kesehatan tanaman. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang dosis dan waktu mengaplikasi pupuk sangat penting untuk memaksimalkan manfaatnya dan menghindari dampak negatif. Pupuk yang digunakan secara efektif dan efisien dapat membantu petani mencapai hasil panen yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan mereka melalui peningkatan pendapatan dan kualitas hidup.

Menurut (Sutanto dkk, 2018:1) Pupuk adalah semua bahan yang ditambahkan pada tanah dengan maksud untuk memperbaiki sifat fisis, kimia dan biologis. Sebagai tempat tumbuhnya tanaman, tanah harus subur, yaitu memiliki sifat fisis, kimia, dan biologi yang baik. Sifat fisis menyangkut kegemburan, porositas, dan daya serap. Sifat kimia menyangkut pH serta ketersediaan unsur- unsur hara. Sedangkan sifat biologis menyangkut kehidupan mikroorganisme dalam tanah. Seperti makhluk hidup yang lain, tumbuhan memerlukan nutrisi baik zat organik maupun zat anorganik.

Menurut (Matondang dkk, 2023:4) Pupuk Pada dasarnya berpengaruh terhadap pendapatan jagung karena pemberian pupuk ke dalam tanaman dapat mempertahankan kandungan nutrisi tanaman yang ada didalam tanah serta memperbaiki atau menyediakan kandungan tanaman yang kurang atau bahkan tidak tersedia ditanah untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Jadi penggunaan pupuk yang sesuai dapat memberi produktivitas jagung yang bagus dan mampu meningkatkan pendapatan petani.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahmania yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Di Desa Ranggo, Kecamatan Pajo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat” dalam penelitiannya mengatakan bahwa pupuk berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani jagung.

#### Pengaruh benih terhadap kesejahteraan petani

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5.8 faktor benih tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani di Kampung Naena Muktipura. Namun benih memiliki pengaruh yang mendalam terhadap kesejahteraan petani, terutama melalui dampaknya terhadap hasil produksi. Kualitas benih yang digunakan dalam penanaman tanaman dapat menentukan keberhasilan pertanian dan, pada gilirannya, memengaruhi kesejahteraan petani.

Benih yang berkualitas tinggi memiliki potensi untuk tumbuh menjadi tanaman yang sehat dan produktif. Benih yang unggul biasanya memiliki daya tumbuh yang lebih baik, ketahanan terhadap penyakit, dan adaptasi yang lebih baik terhadap kondisi lingkungan. Dengan demikian, hasil panen dari benih yang baik cenderung lebih melimpah, dan tanaman akan lebih kuat dalam menghadapi stres lingkungan.

Peningkatan hasil produksi berkontribusi langsung pada peningkatan pendapatan petani. Ketika hasil panen lebih banyak dan lebih berkualitas, petani dapat menjual produk mereka dengan harga yang lebih baik, meningkatkan keuntungan mereka. Ini tidak hanya membantu petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi juga memungkinkan petani untuk berinvestasi lebih lanjut dalam usaha pertaniannya, seperti membeli peralatan yang lebih baik atau memperluas lahan.

Sebaliknya, benih yang kurang berkualitas dapat mengakibatkan pertumbuhan tanaman yang buruk, hasil panen yang rendah, dan kerugian finansial. Benih yang tidak memadai bisa menyebabkan tanaman rentan terhadap penyakit dan hama, mengakibatkan pengeluaran tambahan untuk pengendalian hama dan pemulihan tanaman. Oleh karena itu, pemilihan benih yang baik adalah investasi penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Benih yang unggul mendukung pertumbuhan tanaman yang optimal dan hasil panen yang maksimal, yang berkontribusi pada pendapatan dan stabilitas ekonomi petani.

Menurut ((Matondang dkk, 2023:4) Benih Pada dasarnya berpengaruh penting terhadap pendapatan jagung karena pemberian benih ke dalam lahan pertanaman sesuai dengan luas lahan yang di tanami. Selain itu harga benih sangat bervariasi, tergantung pada kualitas benih yang petani inginkan. Benih jagung yang berkualitas akan mempengaruhi pendapatan petani.

Menurut (Matondang dkk, 2023:4) Benih jagung yang bermutu tinggi berasal dari varietas unggul yang merupakan salah satu faktor untuk memperoleh kepastian hasil usahatani jagung sebab mutu benih jagung yang bersifat kualitatif memegang peranan penting dalam meningkatkan produksi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmania yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Di Desa Ranggo, Kecamatan Pajo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat” dalam penelitiannya mengatakan bahwa benih berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani jagung.

#### Pengaruh pengalaman petani terhadap kesejahteraan petani

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5.8 faktor pengalaman petani tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani di Kampung Naena Muktipura. Pengalaman petani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani, terutama dalam konteks produktivitas dan efisiensi dalam bertani. Petani yang berpengalaman biasanya lebih terampil dalam mengelola berbagai aspek pertanian, yang berdampak langsung pada hasil dan pendapatannya.

Dengan pengalaman yang cukup, petani dapat menerapkan teknik dan praktik pertanian yang telah terbukti efektif, serta menghindari kesalahan yang mungkin dilakukan oleh petani baru. Pengalaman membantu petani dalam memilih varietas tanaman yang tepat, mengelola tanah dengan lebih baik, dan menghadapi tantangan seperti hama, penyakit, dan perubahan cuaca. Semua ini berkontribusi pada peningkatan

hasil produksi dan kualitas produknya. Selain itu, petani berpengalaman sering memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pasar dan cara memasarkan produknya. Mereka tahu kapan waktu yang tepat untuk menjual hasil panen dan bagaimana cara mendapatkan harga yang optimal. Ini dapat mengurangi risiko kerugian finansial dan meningkatkan pendapatan.

Pengalaman juga berperan dalam pengelolaan sumber daya secara efisien, seperti penggunaan pupuk dan air, yang dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan keuntungan. Dengan kemampuan untuk mengelola risiko dan memanfaatkan peluang secara lebih efektif, petani berpengalaman dapat mencapai kesejahteraan yang lebih baik dan lebih stabil. Namun, penting untuk diingat bahwa pengalaman harus disertai dengan pengetahuan terbaru dan adaptasi terhadap teknologi baru untuk tetap kompetitif dalam industri pertanian. Kesejahteraan petani tidak hanya bergantung pada pengalaman, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan dalam dunia pertanian.

Menurut (Maramba, 2018:98) menyatakan pengalaman pengalaman berusaha tani adalah belajar dengan mengamati pengalaman petani lain sangat penting, karena merupakan cara yang lebih baik untuk mengambil keputusan daripada dengan cara mengolah sendiri informasi yang ada. Misalnya seorang petani dapat mengamati dengan seksama dari petani lain yang lebih mencoba sebuah inovasi baru dan ini menjadi proses belajar secara sadar.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hartati ddk yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani di Kota Denpasar”. Menurut penelitian pengalaman bertani tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan petani.

### **Pengaruh faktor luas lahan, modal, pupuk, benih, pengalaman petani terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung di Kampung Naena Muktipura Kabupaten Mimika.**

Pengaruh luas lahan terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung

Berdasarkan hasil analisis produksi jagung memediasi signifikan pengaruh luas lahan terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung. Luas lahan dapat memainkan peran penting dalam menentukan kesejahteraan petani melalui pengaruhnya terhadap produksi jagung. Dengan memiliki lahan yang lebih luas, petani dapat meningkatkan volume hasil produksinya, yang berpotensi meningkatkan pendapatan.

Petani yang memiliki lahan yang lebih luas memiliki kesempatan untuk menanam lebih banyak tanaman atau menggunakan teknik pertanian yang lebih efisien, yang pada dasarnya dapat meningkatkan hasil produksi. Namun, perlu diingat bahwa luas lahan bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani, faktor lain seperti akses ke pasar juga memainkan peran penting.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hartati ddk dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani di Kota Denpasar”



yang dalam penelitiannya mengatakan jumlah produksi memediasi secara signifikan pengaruh luas lahan garapan terhadap kesejahteraan petani jagung manis.

Pengaruh modal terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung.

Berdasarkan hasil analisis produksi jagung memediasi tidak signifikan pengaruh modal terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung. Namun pada kenyataannya modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung. Dengan modal yang memadai, petani dapat mengakses berbagai sumber daya dan teknologi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas pertanian mereka. Modal yang cukup memungkinkan petani untuk membeli benih berkualitas, pupuk, dan pestisida yang lebih baik, yang dapat meningkatkan hasil produksi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hartati dkk dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani di Kota Denpasar” yang dalam penelitiannya mengatakan jumlah produksi memediasi secara signifikan pengaruh modal kerja terhadap kesejahteraan petani jagung manis.

Pengaruh pupuk terhadap kesejahteraan petani melalui jumlah produksi

Berdasarkan hasil analisis produksi jagung memediasi tidak signifikan pengaruh pupuk terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung. Pupuk memiliki pengaruh besar terhadap kesejahteraan petani melalui pengaruhnya terhadap produksi jagung. Penggunaan pupuk yang tepat dapat meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki pertumbuhan tanaman, dan pada akhirnya meningkatkan hasil produksi.

Dengan menerapkan pupuk yang sesuai, petani dapat memperbaiki kandungan nutrisi tanah, yang memungkinkan tanaman tumbuh lebih sehat dan lebih produktif. Pupuk memberikan unsur hara yang esensial, seperti nitrogen, fosfor, dan kalium, yang sangat penting untuk proses fotosintesis dan perkembangan tanaman. Hasilnya, tanaman akan menghasilkan buah atau biji yang lebih banyak, meningkatkan volume produksi. Peningkatan jumlah produksi ini langsung berhubungan dengan peningkatan pendapatan petani. Dengan hasil produksi yang lebih melimpah, petani memiliki potensi untuk menjual lebih banyak produk, yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

Namun, penting bagi petani untuk menggunakan pupuk dengan bijak. Penggunaan pupuk yang berlebihan atau tidak tepat dapat menyebabkan masalah lingkungan seperti pencemaran tanah dan air, serta dapat merugikan kesehatan tanaman dan hasil produksi. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang jenis pupuk, dosis yang tepat, dan waktu aplikasi sangat penting untuk memaksimalkan manfaat pupuk dan meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan jumlah produksi.

Pengaruh benih terhadap kesejahteraan petani melalui jumlah produksi

Berdasarkan hasil analisis produksi jagung memediasi tidak signifikan signifikan pengaruh benih terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung. Benih memainkan peran krusial dalam menentukan kesejahteraan petani melalui pengaruhnya

terhadap produksi jagung. Kualitas benih yang baik dapat secara signifikan mempengaruhi hasil panen dan pendapatan petani. Benih berkualitas tinggi memiliki potensi untuk tumbuh menjadi tanaman yang sehat, kuat, dan produktif. Benih yang unggul umumnya memiliki daya tumbuh yang lebih baik, ketahanan terhadap penyakit, dan kemampuan adaptasi yang lebih tinggi terhadap kondisi lingkungan. Hal ini memungkinkan tanaman untuk berkembang dengan optimal dan menghasilkan produksi yang melimpah. Bagitupun sebaliknya benih yang kurang berkualitas dapat mengakibatkan pertumbuhan tanaman yang tidak maksimal, peningkatan kerentanan terhadap hama dan penyakit, serta hasil produksi yang rendah. Dengan hasil panen yang rendah, pendapatan petani juga akan terpengaruh secara negatif.

Oleh karena itu, petani dalam membeli benih yang berkualitas merupakan langkah penting untuk meningkatkan jumlah produksi. Petani yang memilih benih unggul dan melakukan praktik penanaman yang tepat dapat meningkatkan hasil produksi yang secara langsung meningkatkan pendapatan petani. Dalam konteks ini, pemilihan benih yang tepat tidak hanya mendukung hasil produksi yang lebih baik tetapi juga memberikan keuntungan jangka panjang bagi petani.

Pengaruh pengalaman terhadap kesejahteraan petani melalui jumlah produksi

Berdasarkan hasil analisis produksi jagung memediasi secara signifikan pengaruh pengalaman petani terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung. Pengalaman petani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani melalui pengaruhnya terhadap produksi jagung. Petani yang memiliki pengalaman dalam bertani seringkali lebih mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya mereka dengan lebih efektif, yang berujung pada peningkatan hasil produksinya. Dengan pengalaman yang cukup, petani dapat mengaplikasikan teknik pertanian yang telah terbukti berhasil dan menghindari kesalahan yang mungkin terjadi pada petani pemula. Pengalaman membantu dalam memahami pola cuaca, karakteristik tanah, serta waktu dan metode terbaik untuk menanam dan merawat tanaman. Selain itu, mereka lebih terampil dalam mengatasi masalah seperti hama, penyakit tanaman, dan masalah lainnya yang dapat mempengaruhi hasil produksi.

Petani berpengalaman juga cenderung lebih efisien dalam perencanaan dan pengelolaan pertanian mereka, termasuk dalam hal pemilihan varietas tanaman yang tepat, penggunaan pupuk, dan irigasi. Mereka dapat menerapkan strategi yang lebih baik dalam memaksimalkan hasil panen, yang berdampak positif pada hasil produksinya dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan mereka. Oleh karena itu, pengalaman tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan petani dengan memastikan hasil panen yang lebih melimpah dan stabil.

Hartati dkk, (2017:1542) Tingkat kesenjangan petani sangat ditentukan pada hasil panen yang diperoleh. Banyaknya hasil panen tercermin pada besarnya pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga

terpenuhi, dengan demikian tingkat kebutuhan konsumsi keluarga terpenuhi sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab V diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung, di mana semakin luas lahan, potensi hasil produksi juga meningkat, modal tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung, namun modal yang cukup memungkinkan petani untuk membeli input berkualitas seperti pupuk dan benih unggul, yang berdampak langsung pada produktivitas, pupuk berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung, penggunaan pupuk yang tepat juga berkontribusi pada pertumbuhan tanaman dan hasil panen, benih tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung, namun dalam proses produksi benih berkualitas tinggi berperan penting dalam menentukan potensi hasil, pengalaman petani berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung, karena pengalaman petani dalam mengelola lahan dan memilih teknik budidaya yang efektif dapat meningkatkan hasil produksi secara keseluruhan. Dengan kata lain, kombinasi dari faktor-faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan dalam produksi jagung di Kampung Naena Muktipura Kabupaten Mimika.
- b. Produksi jagung tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani, namun secara langsung produksi jagung dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani. Hasil panen yang lebih tinggi memungkinkan petani untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka, menginvestasikan kembali dalam usaha tani, dan meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, keberhasilan dalam produksi jagung dapat membuka akses ke pasar yang lebih luas dan meningkatkan stabilitas ekonomi bagi petani, sehingga memperkuat kesejahteraan secara keseluruhan.
- c. Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani, dimana luas lahan yang memadai memungkinkan peningkatan produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Modal berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani, dimana modal yang cukup dapat memberikan akses untuk membeli pupuk dan benih berkualitas yang akan memberikan hasil produksi jagung yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Pupuk tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani, namun pupuk pada dasarnya berpengaruh signifikan karena penggunaan pupuk yang sesuai akan meningkatkan hasil panen yang secara langsung meningkatkan pendapat dan kesejahteraan petani. Benih tidak berpengaruh signifikan terhadap

kesejahteraan petani, namun pada dasarnya benih unggul akan meningkatkan hasil produksi sehingga akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Pengalaman petani tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani, namun dalam mengelola lahan dan teknik budidaya juga baik diperlukan pengalaman yang cukup sehingga pengalaman petani sangat berkontribusi pada hasil panen yang lebih baik. Kombinasi dari semua faktor ini tidak hanya meningkatkan produksi pertanian tetapi juga secara signifikan berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani, menjadikan mereka lebih mampu memenuhi kebutuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup.

- d. Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung, luas lahan yang cukup akan memungkinkan peningkatan hasil produksi dan pendapatan sehingga kesejahteraan petani pun akan meningkat. Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung, namun modal sangat penting untuk membeli input berkualitas seperti pupuk dan benih unggul agar dapat meningkatkan hasil produksi, dimana ketika hasil produksi meningkat maka pendapatan dan kesejahteraan petani pun meningkat. Pupuk tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani melalui produksi jagung, namun pupuk sangat penting dalam membudidayakan tanaman jagung, dimana penggunaan pupuk yang baik dapat meningkatkan hasil produksi sehingga pendapatan dan kesejahteraan akan meningkat pula. Benih tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani, namun pada kenyataannya benih unggulan sangat dibutuhkan petani dalam menanam tanaman jagung karena dengan benih yang unggul atau benih berkualitas akan menghasilkan hasil produksi yang baik sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Pengalaman petani berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani, dalam teknik budidaya tanaman jagung pengalaman petani yang baik juga meningkatkan hasil produksi yang memuaskan sehingga pendapatan dan kesejahteraan akan meningkat. Dengan demikian, gabungan antara semua faktor ini berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan petani melalui produksi jagung di Kampung Naena Muktipura Kabupaten Mimika.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan produksi jagung, petani sebaiknya mengoptimalkan luas lahan dengan teknik intensifikasi, meningkatkan akses terhadap modal guna membeli input berkualitas, serta menggunakan pupuk yang tepat berdasarkan analisis tanah. Selain itu, pemilihan benih unggul yang sesuai dan pengalaman petani bagi petani tentang praktik budidaya yang efektif sangat penting.

Kombinasi dari langkah-langkah ini akan membantu meningkatkan hasil produksi dan ketahanan produksi jagung secara keseluruhan.

- b. Untuk meningkatkan kesejahteraan petani disarankan agar petani mengadopsi praktik pertanian yang efisien dan berkelanjutan, seperti pemilihan varietas benih unggul dan penggunaan teknologi guna meningkatkan kesesjahteraan. Selain itu, penting untuk meningkatkan akses terhadap pelatihan dan penyuluhan agar petani dapat mengoptimalkan teknik budidaya. Mendorong kerjasama antara petani dan lembaga terkait dalam hal pemasaran hasil produksi juga sangat dianjurkan, agar petani mendapatkan harga yang lebih baik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan produksi jagung dapat meningkat dan berdampak positif pada kesejahteraan petani.
- c. Untuk meningkatkan kesejahteraan petani, disarankan agar petani mengoptimalkan penggunaan luas lahan dengan teknik pertanian modern dan efisien, meningkatkan akses terhadap modal melalui program kredit yang mudah, serta memanfaatkan pupuk dan benih berkualitas dengan dukungan penyuluhan yang efektif. Selain itu, pengalaman petani harus diberikan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani, serta membentuk kelompok tani untuk memperkuat kerjasama dan akses pasar. Dengan demikian kesejahteraan petani dapat meningkat secara signifikan.
- d. Untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui produksi jagung, penting untuk mengoptimalkan luas lahan dengan teknik pertanian yang efisien, meningkatkan akses modal agar petani bisa membeli pupuk dan benih berkualitas. Selain itu, perlu untuk meningkatkan pengalaman petani agar petani dalam budidaya jagung dan manajemen usaha tani perlu diperkuat. Kerjasama dengan lembaga pertanian untuk penyuluhan dan dukungan teknis juga sangat dianjurkan. Dengan langkah-langkah ini, kesejahteraan petani dapat meningkat seiring dengan peningkatan produksi jagung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. (2022). Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie [Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam-Banda Aceh]. In *Banda Aceh Darussalam-Banda Aceh* (Issue 8.5.2017). <https://Dataindonesia.id/Sektor-Riil/Detail/Angka-Konsumsi-Ikan-Ri-Naik-Jadi-5648-Kgkapita-Pada-2022>
- Anggriani, J. (2020). *Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai* [Institut Agama Islam Negeri Ponogoro]. [http://Etheses.lainponogoro.Ac.Id/8906/1/Etheses\\_Junita\\_Anggraini.Pdf](http://Etheses.lainponogoro.Ac.Id/8906/1/Etheses_Junita_Anggraini.Pdf)
- Ansari. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Jagung (*Zea Mays* L.) (Studi Kasus: Nagori Manik Meraja, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun) [Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan]. In *Scholar* (Issue Vegetable Mix). <https://Core.Ac.Uk/Reader/225832120>
- Frisdiantara, C., & Imam, M. (2016). *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis Dan Empiris* (1 (Ed.)). Katalog Dalam Terbitan (KDT).

- Habib, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung. *Provided By AGRIMUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 18(1), 79–87. <https://doi.org/10.30596/AGRIMUM.V18I1.347>
- Haming, M., & Nurnajamuddin, M. (2017). *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur Dan Jasa Buku Kesatu* (Y. S. Hayati (Ed.); Edisi Ketu). PT Bumi Aksara.
- Hanafie Rita. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Rosalana Fiva (Ed.); 1st Ed.). C.V ANDI OFFSET.
- Hartati, G. A. R., Made, K. S. S., & Ni, N. Y. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(4), 1513–1546. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/27459>
- Isnuriyadi, P. D. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung (Studi Kasus : Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang) [Universitas Medan Area]. In *Universitas Medan Area*. [http://repository.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/14055/2/148220028\\_Fulltext.Pdf](http://repository.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/14055/2/148220028_Fulltext.Pdf)
- Kabeakan, N. T. M. B. (2017). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Jagung Dan Kelayakan Usahatani Jagung (Zea Mays L) Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. *Agrum ISSN 0852-1077 (Print) ISSN 2442-7306 (Online)*, 21(1), 1–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/Agrium.V21i1.1488>
- Kirana, I. (2023). Pengaruh Umur, Pengalaman Bertani, Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Pruwatan. *Jurnal Pertanian Peradaban*, 3(2), 1–12. <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jpp/article/view/1653/1121>
- Maramba, U. (2018). Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus: Desa Kiritana, Kecamatan Kembera, Kabupaten Sumba Timur). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 2(2), 94–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/Ub.Jepa.2018.002.02.2>
- Matondang, Novita Sari, Siska Yulianita Lubis, & Fuad Balatif. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. *Public Service And Governance Journal*, 4(1), 204–209. <https://doi.org/10.56444/Psgj.V4i1.977>
- Mejaya, A. S., Dahlan, F., & M, K. M. (2016). Pengaruh Produksi, Harga Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2), 20–29. <https://media.neliti.com/media/publications/86993-ID-Pengaruh-Produksi-Harga-Internasional-Da.Pdf>
- Murdiantoro, B. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati [Universitas Negeri Semarang]. In *Skripsi FE UNNES Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/7379>
- Natalia, S. (2021). Pengaruh Kombinasi Takaran Pupuk Anorganik Dan Pupuk Cair (POC) Daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala* L) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kailan (*Brassica oleraceae* Var. *Alboglabra*) [Universitas Siliwangi]. In *Frontiers In Neuroscience*. <http://repository.unsil.ac.id/id/eprint/3329%0A>
- Nilasari. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Karamabura Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu [Universitas Muhammadiyah Makassar]. In *Universitas Muhammadiyah Makassar*. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6983-Full\\_Text.Pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6983-Full_Text.Pdf)

- Nilmawani, & Kurniawan, M. L. A. (2022). Analisis Kesejahteraan Petani Jagung (Studi Kasus Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, NTB). *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 7(2), 13–19. File:///C:/Users/Admin/Downloads/335-Article Text-1000-1-10-20220801.Pdf
- Nurzikir, C. L. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Serta Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bni Syariah Cabang Banda Aceh) [Universitas Islam Negeri Ar-Raniry]. In *Progress In Retinal And Eye Research*. [https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/11096/1/Cut Lisa Nunzikir, 150603006, FEBI, PS, 081260107909.Pdf](https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/11096/1/Cut%20Lisa%20Nunzikir,%20150603006,%20FEBI,%20PS,%20081260107909.Pdf)
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Wayan, C. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Rahmania, N. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Di Desa Ranggo, Kecamatan Pajo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat* [Universitas Muhammadiyah Makassar]. [https://Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id/Upload/19666-Full\\_Text.Pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19666-Full_Text.Pdf)
- Remedy, T. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung (Studi Kasus: Di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)* [Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan]. [https://Repofeb.Undip.Ac.Id/Id/Eprint/4472%0A](https://repofeb.undip.ac.id/Id/Eprint/4472%0A)
- Shadri, I. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Padi* [Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh]. [https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/26867/1/Irsyad Shadri%2C 150604154%2C FEBI%2C EI%2C 085275288714.Pdf](https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/26867/1/Irsyad%20Shadri%20150604154%20FEBI%20EI%20085275288714.Pdf)
- Sutanto, A., Achyani, Zen, S., & Noo, R. (2018). *Pupuk Limbah Cair Nanas*. Penerbit PRESS, UNNES. <https://Repository.Ummetro.Ac.Id/Files/Artikel/92e08794a80e91874f704c9fdce1d288.Pdf>